

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berisikan tentang sistem pendidikan nasional<sup>1</sup>, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup> Dalam proses pendidikan, Hasil belajar menjadi sebuah tujuan utama dalam pendidikan itu sendiri. Hasil belajar ini merupakan sebuah gambaran berupa kemampuan siswa dan suatu capaian yang diraih siswa yang didapat dari proses belajar. Hasil belajar dapat dijadikan sebuah patokan untuk menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Di era yang serba canggih teknologi dan semakin modern ini, tidak sedikit siswa yang memiliki hasil belajar kurang maksimal baik segi kognitif, moral, bahkan etika yang dimiliki siswa sangat tidak menggambarkan sebuah keberhasilan proses pendidikan. Terdapat

---

<sup>1</sup> Pendidikan Nasional merupakan suatu pendidikan yang berpegang pada Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 yang bertumpu pada nilai agama, suatukebudayaan nasional dan responsif terhadap perkembangan zaman. Tujuan pendidikan nasional ini ialah mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, mempunyai akhlak yang mulia, sehat secara rohani dan jasmani, memiliki ilmu, bersifat kreatif, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Robiatul Awwaliyah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, no. 1 (2018): 40.

<sup>2</sup> *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, t.t.

beberapa siswa yang putus sekolah dikarenakan salah pergaulan, siswa yang rusak moralnya, tidak memiliki adab terhadap guru maupun orang tua, tidak bertutur kata baik kepada orang lain dan kasus-kasus lain yang telah terjadi. Sebagai contoh rusaknya moral anak seperti bolos sekolah, mengucapkan kata yang tidak sopan, cara berpakaian yang kurang baik, mencuri, memfitnah, membully dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Untuk itu pendidikan menjadikan hasil belajar sebagai acuan atau penentu keberhasilan pendidikan tersebut.

Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting dari pendidikan yang dilakukan, faktor tersebut terbagi menjadi dua yakni faktor internal maupaun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti kecerdasan emosional, motivasi, bakat, minat dan kematangan fisik. Yang kedua adalah faktor eksternal, faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, metode belajar dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Hasil belajar peserta didik salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar ini adalah salah satu aspek atau faktor penting dalam proses pendidikan, motivasi belajar merupakan sebuah keinginan, kemampuan, kehendak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar

---

<sup>3</sup> Kokom St. Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Prespektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2011): 46.

<sup>4</sup> Wilda Dwi Anggraini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kleas XI IIS SMA,Skripsi," *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*, 2016, 6–9.

siswa ini bisa dikatakan sebagai tingkat penentu keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi belajar ini sangat mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Seperti hasil penelitian dari Witri Lestari mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang mana dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan yang menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar tersebut.<sup>5</sup> Selain Witri Lestari, Desy Ayu Nurmala juga telah melakukan penelitian dengan hasil yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menunjukkan hasil signifikan, yang membuktikan hipotesis penelitian tersebut bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Peneliti mengangkat judul atau masalah ini dikarenakan ingin mengetahui seberapa berpengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, melihat atau merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan adanya pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel tersebut, sehingga peneliti ingin melakukan uji dengan perbedaan pada obyek, sampel serta mata pelajaran yang digunakan oleh peneliti yakni akidah akhlak. Yang mana jika dilihat dari beberapa kasus yang telah

---

<sup>5</sup> Witri Lestari, "Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Analisa* 3, no. 1 (2017): 81.

<sup>6</sup> Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi" 4, no. 1 (2014): 8.

dibaca dan dijabarkan diatas, dari beberapa literatur jurnal serta melihat fenomena secara langsung, peneliti ingin mengetahui jika kedua variabel teman sebaya dan motivasi belajar siswa dijadikan sebagai variabel untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Disini peneliti memilih mata pelajaran akidah akhlak<sup>7</sup> karena hasil belajar dari mata pelajaran akidah akhlak lebih dapat dirasakan dan dilihat dalam kehidupan sehari-hari yakni siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang akidah maupun akhlak, siswa dapat berperilaku sopan, santun, menghormati guru, bertutur kata yang baik serta memiliki akhlak-akhlak yang baik lainnya. Sehingga dimasa pandemi seperti ini apakah kedua faktor yang digunakan oleh peneliti dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar akidah akhlak terkait beberapa hal tersebut. Alasan peneliti memilih sekolah MTsN 3 Kediri adalah bahwa sekolah tersebut bertujuan ingin menghasilkan siswa-siswi yang mempunyai hasil belajar yang unggul baik dari segi kognitif maupaun keterampilan dan perilaku, karena sekolah ini merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang dianggap sebagai lembaga pendidikan islam, maka hasil belajar yang berkaitan dengan islam akan lebih ditekankan, baik itu mata pelajaran fiqh, akidah akhlak, qur'an hadist, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa arab.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwasanya dalam dalam sekolah tersebut Motivasi belajar setiap anak sendiri berbeda-beda, dapat dilihat

---

<sup>7</sup> Pembelajaran akidah akhlak ialah pelajaran penting untuk mencetak karakteristik peserta didik sesuai dengan nilai keislaman dalam bertingkah laku dan berinteraksi dengan Tuhan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah mengembakan akidah melalui pemberian dan pengembangan pengetahuan, pembiasaan dan pengalaman kepada siswa mengenai akidah islam sehingga menjadi siswa yang terus beriman dan bertaqwa kepada Allah, selain itu pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa menjadi generasi bangsa indonesia yang memiliki akhlak mulia serta terhindar dari akhlak tercela baik di kehidupan pribadi dan sosial. Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 5-6.

dengan perilaku seperti, tidak absensi tepat waktu ketika pembelajaran online berlangsung, tidak memberikasn respon yang baik ketika mengikuti proses belajar mengajar berlangsung, mengumpulkan tugas dengan asal-asalan atau bahkan melewati waktu pengumpulan yang telah ditentukan dan sikap lainnya yang menggambarkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Dari beberapa uraian diatas peneliti mengangkat sebuah masalah “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar siswa kelas VII Unggulan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Kediri”. Diharapkan dari penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, orang tua, siswa, serta beberapa pihak lainnya untuk memperoleh pengetahuan dan dapat memperhatikan dan mencari cara agar siswa dapat memiliki motivasi belajar yang baik, dengan melihat dan memperhatikan variabel tersebut untuk meningkatkan hasil belajar setiap anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII Unggulan di MTsN 3 Kediri pada mata pelajaran akidah akhlak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII Unggulan di MTsN 3 Kediri pada mata pelajaran akidah akhlak

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemahaman bagi pembaca mengenai topik bahasan pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan dan ilmu baru bagi pembaca tentang pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Guru

Penelitian ini memberikan pelajaran bagi seorang guru bagaimana memberikan pendidikan yang baik agar anak-anak dapat memilih atau menciptakan lingkungan teman sebaya yang baik serta memberikan pelajaran bagi guru bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa-siswinya agar dapat memiliki hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran akidah akhlak

#### b. Peserta Didik

Memberikan pelajaran serta pemahaman bagi peserta didik tentang bagaimana cara memilih lingkungan teman sebaya yang baik dan bagaimana cara harus memiliki atau meningkatkan motivasi belajar yang tinggi agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Ho : tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VII Unggulan di MTsN 3 Kediri pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Ha : terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VII Unggulan di MTsN 3 Kediri pada mata pelajaran Akidah Akhlak

## **F. Penelitian Terdahulu**

Hasil belajar ialah sebuah gambaran capaian yang telah didapat oleh siswa dimana capaian tersebut diperoleh dari belajar melalui sebuah proses penilaian untuk menentukan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. hasil belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, terdapat beberapa pernyataan dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penelitian dari Luh Devi Pridayanti mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodha Pura Selat” menunjukkan berdasarkan F hitung sebesar  $10,077 > F$  tabel 3,28 dengan signifikan F lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan dengan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Luh Devi Pridayanti, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS S MA Ayodha Pura Selat,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (2019): 206.

Redi Indra Yudha melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat tema penelitian “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi” bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar dengan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ .<sup>9</sup> Sejalan dengan penelitian Desy Ayu Nurmala yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi” menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan memperoleh  $t_{hitung} 2,282 > t_{tabel} 1,658$  atau dengan signifikansi hitung sebesar  $0,024 < \alpha 0,05$ . sehingga hipotesis dikatakan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Selain itu, Hasil penelitian Edi Kurniawan dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VI Pada sekolah dasar negeri berakreditasi A di Karimun” dengan memperoleh  $t_{hitung} 4,250 > t_{tabel} 1,960$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,296 sama dengan 29,6%, artinya motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 29,6%.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Redi Indra Yudha, “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 1 (2020): 57.

<sup>10</sup> Ayu Nurmala, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi,” 8.

<sup>11</sup> Edi Kurniawan, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VI Pada sekolah dasar negeri berakreditasi A di Karimun,” *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 1 (2019): 27.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan diatas adalah sama-sama ingin menguji motivasi belajar terhadap hasil belajar. Namun untuk inti dari hasil belajar antara penelitian terdapat perbedaan, pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pelajaran umum seperti IPS dan Ekonomi, untuk obyek penelitian sendiri juga berbeda, pada penelitian sebelumnya obyek penelitian terdapat pada sekolah umum seperti SMP/SMA jika dalam penelitian ini peneliti mengambil obyek penelitian siswa MTs. Sehingga peneliti mengangkat penelitian ini agar mengetahui apakah hasil belajar akidah akhlak dapat dipengaruhi oleh faktor teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi belajar**

Ialah sebuah dorongan yang ada pada diri setiap individu yang memunculkan hasrat, keinginan, kemauan, dan semangat untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator yaitu rasa ingin berhasil yang tinggi, mempunyai dorongan yang ada dalam diri ketika proses belajar, memiliki cita-cita, adanya suatu penghargaan untuk diri, menyukai kegiatan belajar yang menarik, dan menyukai lingkungan belajar yang kondusif.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil Belajar didefinisikan sebagai kegiatan atau bukti dari proses belajar yang berupa kemampuan kognitif, keterampilan dan sikap dari individu yang mengalami sebuah perubahan, yang mana perubahan

tersebut diakibatkan dari proses belajar mengajar, dalam hasil belajar ini terdapat suatu indikator seperti mencapai daya serap dari materi pembelajaran yang telah dipelajari, adanya sikap perilaku yang menjadi suatu tujuan dari proses belajar tersebut.